

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara *archipelago* serta dihuni aneka macam etnik suku bangsa dengan masing-masing budayanya yang khas merupakan keuntungan yang istimewa. Setiap etnik menyimpan kearifan lokal yang special sesuai dengan budaya serta norma tata cara dan tradisi turun-menurun (Moelyono, 2014).

Kata *back to nature* membentuk tanaman obat semakin populer serta mendorong para ilmuwan buat melakukan studi serta kajian wacana tanaman obat. WHO pun telah merekomendasikan obat herbal untuk promotif, preventif, rehabilitatif, serta kuratif selain itu pengobatan tradisional masih berfungsi dalam kehidupan rakyat Indonesia meskipun pengobatan secara terkini sudah diterapkan, alasan warga masih memakai pengobatan tradisional dikarenakan bermanfaat bagi kesehatan, juga tidak memiliki dampak samping yang berbahaya sebab mampu dicerna oleh tubuh kebanyakan berasal tumbuhan obat biasanya dipergunakan secara eksklusif maupun diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi, pengolahan secara sederhana misalnya menggunakan cara

diminum, ditumbuk, diremas, lalu diperas airnya dan akibat perasannya diminum (Harmida & Pertiwi dkk., 2020).

Etnomedisin merupakan salah satu ilmu pengetahuan tentang pengembangan cara pengobatan yg didasari dengan adanya campur tangan budaya lokal menggunakan kepercayaan suku norma setempat atau rakyat setempat dan cara pengobatan terhadap penyakit – penyakit eksklusif dan tak dipengaruhi oleh cara pengobatan terkini. Cara yang digunakan buat memanfaatkan bagian tanaman dan bagian mana saja yang bisa digunakan menjadi pengobatan secara tradisional. Galat satu tadi yang mendasari etnomedisin masih banyak yg belum didokumentasikan (Sumawardani *et al.*, 2016). Tapi kajian pengetahuan lokal etnomedisin bisa dilakukan buat dikembangkan dan dilestarikan sampai ke generasi selanjutnya, perlunya dokumentasi berupa dokumen tertulis dan gambar buat mengetahui jenis-jenis penyakit, jenis-jenis ramuan, cara peramuan serta cara pengobatan dan jenis tanaman obat (Oktariani, 2018).

Kecamatan Karang Intan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar. Kondisi geografis di Kabupaten Banjar yang salah satunya di Desa Padang Panjang sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Masyarakat Desa Padang Panjang mayoritas suku Banjar dan ada sebagian masyarakat menganut suku Jawa dan Bugis. Meskipun terdapat fasilitas kesehatan yang dekat dan mudah di akses, namun tak bisa dipungkiri pengobatan tradisional dengan tumbuhan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat

setempat, hal itu dikarenakan obat tradisional dari tumbuhan sangat minim efek samping dan mudah didapatkan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian berjudul “Studi Etnomedisin Dalam Pengobatan Tradisional Di Wilayah Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar” Dengan ini, penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi dan pengetahuan lebih lanjut tentang tumbuhan apa saja yang biasa digunakan di masyarakat untuk pengobatan dan bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat yang biasa digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit, ditambah adanya ketertarikan masyarakat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dalam menggunakan obat tradisional dibandingkan obat sintetis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalahnya dari penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Padang Panjang?
2. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Desa Padang Panjang?
3. Bagaimana hasil hubungan data ilmiah dengan adanya kajian empiris tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Padang Panjang?

4. Bagaimana hasil skrining fitokimia dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Padang Panjang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan apa yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui hasil hubungan data ilmiah dengan adanya kajian empiris tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Padang Panjang.
4. Untuk mengetahui skrining fitokimia dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Padang Panjang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk.

1. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai pengalaman, wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam ilmu farmasi khususnya bidang bahan alam.

## 2. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada praktikum bahan alam.

## 3. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi tambahan bahwa di wilayah mereka memiliki tanaman yang berpotensi besar untuk dimanfaatkan sebagai obat tradisional dibandingkan obat kimia.